

**NERACA PEMBAYARAN DAN TINGKAT SUKU BUNGA :  
DAMPAKNYA TERHADAP NILAI TUKAR VALUTA ASING*****BALANCE OF PAYMENTS AND INTEREST RATE: THE IMPACT  
ON FOREIGN EXCHANGE RATE*****Sofa Yulandari**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I

[sofayulandari@gmail.com](mailto:sofayulandari@gmail.com)

**Abstrak** - Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Neraca Pembayaran dan Tingkat Suku Bunga terhadap Nilai Tukar Valuta Asing pada Bank Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode asosiatif yang bertujuan untuk mencari pengaruh antara dua variabel atau lebih yaitu Neraca Pembayaran sebagai variabel  $X_1$ , Tingkat Suku Bunga sebagai variabel  $X_2$ , dan Nilai Tukar Valuta Asing sebagai variabel  $Y$ . Pemilihan sampel menggunakan purposive Sampling. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder. Data observasi yang digunakan sebanyak 60, yaitu laporan keuangan tahun 2011 – 2015. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa baik secara parsial maupun simultan neraca pembayaran dan tingkat suku bunga berpengaruh secara signifikan terhadap nilai tukar valuta asing dengan koefisien determinasi sebesar 49,9 %. Implikasi dari hasil penelitian ini diharapkan Bank Indonesia sebagai bank sentral, dapat mempertahankan kebijakan – kebijakan dalam mengendalikan Neraca Pembayaran dan Tingkat suku bunga untuk mendorong stabilitas pada nilai tukar Rupiah.

**Kata kunci** : Neraca Pembayaran, Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Valuta Asing

**Abstract** - This study aims to analyze the effect of Balance of Payments and Interest Rates on Foreign Exchange Rates at Bank Indonesia. The research method used is the associative method which aims to find the effect of two or more variables, namely the Balance of Payments as the  $X_1$  variable, the Interest Rate as the  $X_2$  variable, and the Foreign Exchange Rate as the  $Y$  variant. Sample selection using purposive sampling. In this study, the data used is secondary data. The observation data used is 60, namely the financial statements of 2011 - 2015. The results of the study conclude that both partially and simultaneously the balance of payments and interest rates have a significant effect on foreign exchange rates with a coefficient of determination of 49.9%. The implication of the results of this study is that Bank Indonesia as the central bank, can maintain policies in controlling the Balance of Payments and interest rates to encourage stability in the Rupiah exchange rate.

**Keywords:** Balance of Payments, Interest Rates, Foreign Exchange Rates

**PENDAHULUAN**

Menurut Salvatore (2008) nilai tukar rupiah adalah perbandingan nilai atau harga mata uang rupiah dengan mata uang lain. Perdagangan antar negara dimana masing-masing negara mempunyai alat tukarnya sendiri mengharuskan adanya angka perbandingan nilai suatu mata uang dengan mata uang lainnya, yang disebut nilai tukar valuta asing atau nilai tukar. Tingkat suku bunga menyatakan tingkat pembayaran atas pinjaman atau investasi lain, di atas perjanjian pembayaran kembali, yang dinyatakan dalam presentase tahunan (Dornbusch, et.al., 2008:43). Suku bunga mempengaruhi keputusan individu terhadap pilihan membelanjakan uang lebih banyak atau menyimpan uangnya dalam bentuk tabungan. Suku bunga juga merupakan sebuah harga yang menghubungkan masa kini dengan masa depan, sebagaimana harga lainnya maka tingkat suku bunga ditentukan oleh interaksi antara permintaan dan penawaran. Suku bunga Bank Indonesia atau yang digunakan untuk Sertifikat Bank Indonesia dikeluarkan sebagai prasarana Pemerintah untuk mempengaruhi investasi

dalam negeri. Investasi tersebut antara lain adalah investasi dalam bentuk obligasi negara dan deposito. Melalui kedua bentuk investasi ini, pemerintah dapat mengaplikasikan kebijakan moneter untuk menekan inflasi maupun menggerakkan roda perekonomian negara. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sbb :

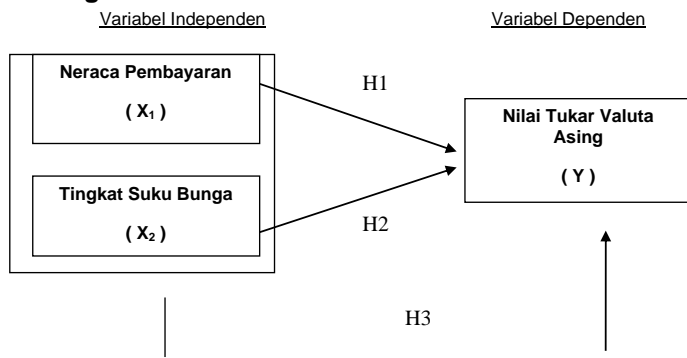
1. Apakah terdapat pengaruh Neraca Pembayaran terhadap Nilai Tukar Valuta Asing pada Bank Indonesia periode 2011-2015?
2. Apakah terdapat pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap Nilai Tukar Valuta Asing pada Bank Indonesia periode 2011-2015?
3. Apakah terdapat pengaruh Neraca Pembayaran dan Tingkat Suku Bunga secara bersama-sama terhadap Nilai Tukar Valuta Asing pada Bank Indonesia periode 2011-2015?

**TINJAUAN LITERATUR**

Neraca pembayaran (*Balance of Payment*) adalah suatu catatan aliran keuangan yang menunjukkan nilai transaksi perdagangan dan aliran dana yang dilakukan antara suatu negara dengan negara lain dalam suatu tahun tertentu (Sadono Sukirno, 2010:390). Neraca pembayaran (*Balance Of Payment*) juga dapat diartikan sebagai suatu catatan yang disusun secara sistematis tentang semua transaksi ekonomi internasional yang meliputi perdagangan, keuangan, dan moneter antara penduduk suatu negara dan penduduk luar negeri untuk suatu periode tertentu, biasanya satu tahun (Hamdy Hady, 2012:111). Kasmir (2010: 131) menyatakan bahwa suku bunga dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya.

Suku bunga merupakan sejumlah rupiah yang harus dibayarkan akibat telah mempergunakan dana sebagai balas jasa. Perubahan suku bunga merupakan perubahan dalam permintaan uang atau kredit (Ni Nyoman Aryaningsih, 2008). Kurs dapat dijadikan alat untuk mengukur kondisi perekonomian suatu negara. Pertumbuhan nilai mata uang yang stabil menunjukkan bahwa negara tersebut memiliki kondisi ekonomi yang relatif baik atau stabil (Dornbusch, 2008:453). Perdagangan antar negara di mana masing – masing negara mempunyai alat tukarnya sendiri mengharuskan adanya angka perbandingan nilai suatu mata uang dengan mata uang lainnya, yang disebut nilai tukar valuta asing atau nilai tukar (Salvatore, 2008). Nilai tukar terbagi atas nilai tukar nominal dan nilai tukar riil. Nilai tukar nominal (*nominal exchange rate*) adalah nilai yang digunakan seseorang saat menukar mata uang suatu negara dengan mata uang negara lain. Nilai riil (*real exchange rate*) adalah nilai yang digunakan seseorang saat menukar barang dan jasa dari suatu negara dengan barang dan jasa dari negara lain (Mankiw, 2006).

**Kerangka Pemikiran**



**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah : Pertama,  $H_1$  Terdapat Pengaruh Antara Neraca Pembayaran Terhadap Nilai Tukar Valuta Asing Pada Bank Indonesia. Kedua  $H_2$  Terdapat Pengaruh Antara Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Tukar Valuta Asing Pada Bank Indonesia. Dan yang terakhir,  $H_3$  Terdapat Pengaruh Antara Neraca Pembayaran Dan Tingkat Suku Bunga Secara Bersama-sama Terhadap Nilai Tukar Valuta Asing Pada Bank Indonesia.

**METODE PENELITIAN**

Populasi yang digunakan adalah seluruh data *time series* triwulan Neraca Pembayaran, tingkat suku bunga, dan nilai kurs valuta asing selama periode 2011-2015 yaitu sebanyak 60. Metode yang digunakan dalam penentuan sampling adalah metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2008:68). Kriteria – kriteria untuk pemilihan sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bank Indonesia selaku bank sentral berdasarkan pasal 4 ayat 1 Undang-undang RI No. 23 Tahun 1999.
2. Data laporan keuangan BI yang telah di konsolidasi sejak tahun 2011 sampai 2015.

**TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 1**  
**Nilai BOP, Tingkat Suku Bunga SBI, Nilai Tukar Valuta Asing**  
**dari Tahun 2011 sampai dengan Tahun 2015**

Tahun	Bulan	BOP (X1)	Tingkat Suku Bunga (X2)	Nilai Tukar Valas (Y)
2011	1	6.069	6.50	9.037
	2	6.069	6.65	8.912
	3	6.069	6.73	8.781
	4	3.145	6.75	8.651
	5	3.145	6.72	8.555
	6	3.145	6.65	8.564
	7	8.560	6.63	8.533
	8	8.560	6.68	8.532
	9	8.560	6.75	8.765
	10	4.144	6.50	8.895
	11	4.144	6.00	9.015
	12	4.144	6.25	9.088
2012	1	5.970	6.00	9.109
	2	5.970	5.75	9.025
	3	5.970	4.65	9.165
	4	9.429	4.63	9.175
	5	9.429	4.73	9.290
	6	9.429	4.72	9.451
	7	4.119	4.73	9.456
	8	4.119	3.68	9.499
	9	4.119	4.63	9.566
	10	4.428	4.62	9.597
	11	4.428	5.65	9.627
	12	4.428	5.67	9.645

Tahun	Bulan	BOP (X1)	Tingkat Suku Bunga (X2)	Nilai Tukar Valas (Y)
2013	1	9.537	5.71	9.687
	2	9.537	5.73	9.686
	3	9.537	5.75	9.709
	4	4.767	5.85	9.724
	5	4.767	5.75	9.760
	6	4.767	6.00	9.881
	7	7.534	6.50	10.073
	8	7.534	7.00	10.572
	9	7.534	6.23	10.346
	10	3.593	6.25	10.366
	11	3.593	6.50	10.613
	12	3.593	6.55	10.087
2014	1	6.815	6.58	10.179
	2	6.815	6.50	10.935
	3	6.815	7.45	10.427
	4	11.251	7.43	11.435
	5	11.251	7.38	11.525
	6	11.251	7.35	11.892
	7	3.934	7.48	11.689
	8	3.934	7.43	11.706
	9	3.934	7.46	11.890
	10	4.733	7.50	12.144
	11	4.733	7.65	12.158
	12	4.733	7.75	12.438
2015	1	7.298	7.73	12.579
	2	7.298	7.65	12.749
	3	7.298	7.60	12.066
	4	12.279	7.50	12.947
	5	12.279	7.45	13.140
	6	12.279	7.42	13.313
	7	7.161	7.38	13.374
	8	7.161	7.36	13.781
	9	7.161	7.42	13.396
	10	8.484	7.45	13.795
	11	8.484	7.48	13.672
	12	8.484	7.50	13.854

Sumber Bank Indonesia

Uji Asumsi Klasik

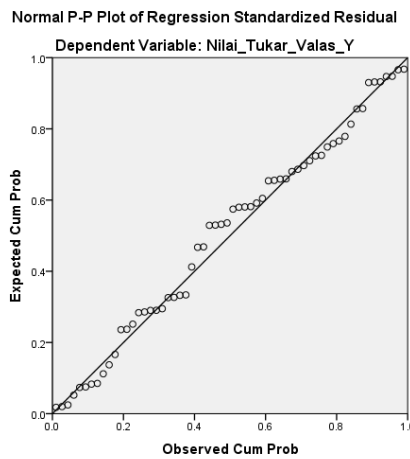
**Tabel 2**  
Uji Asumsi Klasik Multikolinearitas  $X_1$  dan  $X_2$

Coefficient Correlations<sup>a</sup>

Model		Tingkat_Suku_Bunga_X2	BOP_X1
1	Correlations	Tingkat_Suku_Bunga_X2	1.000
		BOP_X1	-.214
1	Covariances	Tingkat_Suku_Bunga_X2	.026
		BOP_X1	-.002

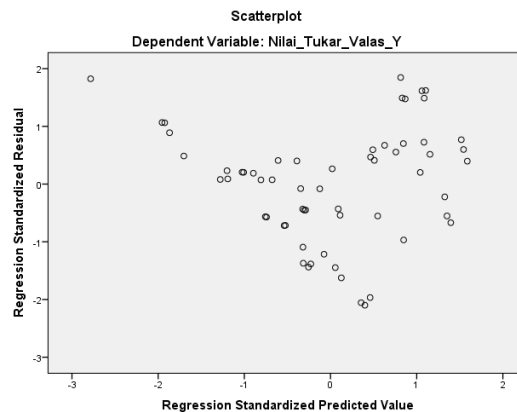
a. Dependent Variable: Nilai\_Tukar\_Valas\_Y

Hasil perhitungan dari tabel diatas memperlihatkan korelasi  $r_{x_1x_2}$  (-0.214) < 0.80 yang berarti tidak terjadi multikolinieritas dalam regresi sehingga dapat diartikan bahwa data sudah memenuhi asumsi klasik uji multikolinieritas.



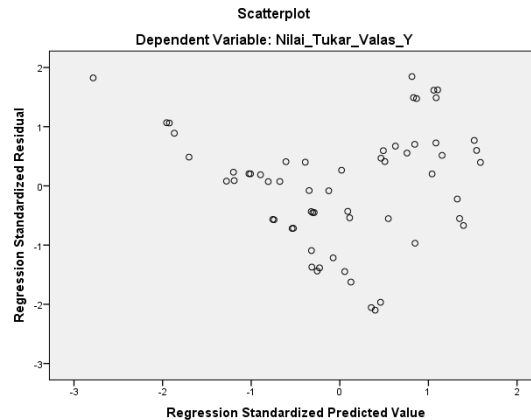
**Gambar 2**  
Uji Asumsi Klasik Normalitas  $X_1$  dan  $X_2 - Y$

Dengan melihat tampilan grafik normal plot dapat disimpulkan bahwa grafik normal plot memperlihatkan titik – titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti dan mendekati garis diagonal. Grafik ini menunjukkan bahwa model regresi BOP dan Tingkat Suku Bunga terhadap Nilai Tukar Valuta Asing layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas regresi.



**Gambar 3**  
Uji Asumsi Klasik Linieritas  $X_1$  dan  $X_2 - Y$

Dari grafik scatterplots terlihat bahwa 95% titik – titik menyebar antara –2 sampai dengan 2, hal ini menunjukkan bahwa model regresi BOP dan Tingkat Suku Bunga terhadap Nilai Tukar Valuta Asing memenuhi asumsi klasik linieritas.



**Gambar 4**  
**Uji Asumsi Klasik Heteroskedastisitas  $X_1$  dan  $X_2 - Y$**

Dari grafik *scatterplots* terlihat bahwa titik – titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi *BOP* dan Tingkat Suku Bunga terhadap Nilai Tukar Valuta Asing memenuhi asumsi klasik heteroskedastisitas.

**Hipotesis Pertama**

**Tabel 3**  
**Regresi Linier Sederhana  $X_1 - Y$**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	9.020	.564		15.992	.000
	BOP_X1	.236	.079	.365	2.987	.004

a. Dependent Variable: Nilai\_Tukar\_Valas\_Y

Sumber : SPSS 21.0

Maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 9.020 + 0.236 X_1 + \epsilon$$

Konstanta a sebesar 9.020 menyatakan bahwa jika nilai *BOP* konstan (0), maka Nilai Tukar Valuta Asing sebesar 9.020 satuan. Koefisien b sebesar 0.236 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan *BOP* akan menaikkan Nilai Tukar Valuta Asing sebesar 0.236 satuan. Perumusan hipotesis :

$H_0 : \beta = 0$  (Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *BOP* terhadap Nilai Tukar Valuta Asing )

$H_a : \beta \neq 0$  (Terdapat pengaruh yang signifikan antara *BOP* terhadap Nilai Tukar Valuta Asing )

Signifikan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ; atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  :  $H_0$  ditolak dengan asumsi  $t_{tabel} : t_{\alpha/2 ; n-2}$  atau signifikan jika hasil uji signifikansi  $< 0.05$

Statistik uji :

$$t_0 = 2.987$$

$$t_{0,0.25;58} = 1.672$$

Berdasarkan perhitungan diatas didapat nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2.978 nilai ini selanjutnya dibandingkan dengan nilai dari  $t_{tabel}$  sebesar 1.672. Dari perbandingan tersebut dapat dilihat bahwa nilai dari  $t_{hitung}$  sebesar 2.987 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.672, maka dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti antara *BOP* dan Nilai Tukar Valuta Asing memiliki pengaruh positif dan signifikan.

Koefisien Determinasi

**Tabel 4**  
**Koefisien Determinasi  $X_1 - Y$**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.365 <sup>a</sup>	.133	.118	1.57221

a. Predictors: (Constant), *BOP\_X1*

Sumber : SPSS 21.0

$$KD = 0.365^2 \times 100\% = 13.3\%$$

Koefisien determinasi sebesar 13.3 % artinya bahwa kontribusi *BOP* terhadap Nilai Tukar Valuta Asing sebesar 13.3 % sedangkan sisanya sebesar 86.7 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

**Hipotesis Kedua**

**Tabel 5**  
**Regresi Linier Sederhana  $X_2 - Y$**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.345	1.070		3.126	.003
Tingkat_Suku_Bunga_X2	1.115	.163	.669	6.850	.000

a. Dependent Variable: Nilai\_Tukar\_Valas\_Y

Sumber : SPSS 21.0

Maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 3.345 + 1.115 X_2 + \epsilon$$

Konstanta a sebesar 3.345 menyatakan bahwa jika nilai Tingkat Suku Bunga konstan (0), maka Nilai Tukar Valuta Asing sebesar 3.345 satuan. Koefisien b sebesar 1.115 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu- satuan Tingkat Suku Bunga akan menaikkan Nilai Tukar Valuta Asing sebesar 1.115. Perumusan hipotesis :

$H_0 : \beta = 0$  (Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Tingkat Suku Bunga dengan Nilai Tukar Valuta Asing)

$H_a : \beta \neq 0$  (Terdapat pengaruh yang signifikan antara Tingkat Suku Bunga dengan Nilai Tukar Valuta Asing)

Signifikan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ; atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  :  $H_0$  ditolak dengan asumsi  $t_{tabel} : t_{\alpha/2 ; n-2}$

Statistik uji :

$$t_0 = 6.850$$

$$t_{0,025;58} = 1.672$$

Berdasarkan perhitungan diatas didapat nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6.850 nilai ini selanjutnya dibandingkan dengan nilai dari  $t_{tabel}$  sebesar 1.672. Dari perbandingan tersebut dapat dilihat bahwa nilai dari  $t_{hitung}$  sebesar 6.850 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.672, maka dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima yang berarti antara Tingkat Suku Bunga dan Nilai Tukar Valuta Asing memiliki pengaruh positif dan signifikan.

Koefisien Determinasi

**Tabel 6**  
**Koefisien Determinasi  $X_2 - Y$**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.669 <sup>a</sup>	.447	.438	1.25558

a. Predictors: (Constant), Tingkat\_Suku\_Bunga\_X2

Sumber : SPSS 21.0

$$KD = 0.669^2 \times 100\% = 44.7\%$$

Koefisien determinasi sebesar 44.7 % artinya bahwa kontribusi Tingkat Suku Bunga terhadap Nilai Tukar Valuta Asing sebesar 44.7 % sedangkan sisanya sebesar 55.3 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

**Hipotesis Ketiga**

**Tabel 7**  
**Regresi Linier Berganda  $X_1$  dan  $X_2 - Y$**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.882	1.045		2.757	.008
1 BOP_X1	.150	.062	.233	2.426	.018
Tingkat_Suku_Bunga_X2	1.032	.160	.619	6.450	.000

a. Dependent Variable: Nilai\_Tukar\_Valas\_Y

Sumber : SPSS 21.0



Maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 2.882 + 0.150X_1 + 1.032X_2 + \varepsilon$$

Konstanta a sebesar 2.882 menyatakan bahwa jika nilai *BOP* dan Tingkat Suku Bunga konstan (0), maka nilai Nilai Tukar Valuta Asing sebesar 2.882. Koefisien  $b_1$  sebesar 0,150 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan *BOP* akan menaikkan Nilai Tukar Valuta Asing sebesar 0.150. Koefisien  $b_2$  sebesar 1.032 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan Tingkat Suku Bunga akan menaikkan Nilai Tukar Valuta Asing sebesar 1.032. Pengujian Hipotesis :

$H_0 : \rho = 0$  (Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *BOP* dan Tingkat Suku Bunga terhadap Nilai Tukar Valuta Asing)

$H_a : \rho \neq 0$  (Terdapat pengaruh yang signifikan antara *BOP* dan Tingkat Suku Bunga terhadap Nilai Tukar Valuta Asing)

Signifikan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  :  $H_0$  ditolak dengan asumsi  $F_{tabel} : t_{\alpha; k; n-k-1}$  Atau signifikan jika hasil uji signifikansi  $< 0.05$ .

**Tabel 8**  
**Uji Signifikansi Regresi Linier Berganda  $X_1$  dan  $X_2 - Y$**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	82.536	2	41.268	28.381	.000 <sup>b</sup>
	Residual	82.882	57	1.454		
	Total	165.417	59			

a. Dependent Variable: Nilai\_Tukar\_Valas\_Y

b. Predictors: (Constant), Tingkat\_Suku\_Bunga\_X2, BOP\_X1

Sumber : Data Diolah dengan SPSS 21.0

Statistik Uji :

$$F_o = 28.381$$

$$F_{0,05;2;58} = 4.01$$

Berdasarkan perhitungan diatas didapat nilai  $F_{hitung}$  sebesar 28.381 nilai ini selanjutnya dibandingkan dengan nilai dari  $F_{tabel}$  sebesar 4.01. Dari perbandingan tersebut dapat dilihat bahwa nilai dari  $F_{hitung}$  sebesar 28.381 lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  sebesar 4.01 maka dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima, yang berarti antara *BOP* dan Tingkat Suku Bunga dan Nilai Tukar Valuta Asing secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan.

Koefisien Determinasi

**Tabel 9**  
**Koefisien Determinasi  $X_1$  dan  $X_2 - Y$**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.706 <sup>a</sup>	.499	.481	1.20585

a. Predictors: (Constant), Tingkat\_Suku\_Bunga\_X2, BOP\_X1

Sumber : Data Diolah dengan SPSS 21.0

$$KD = 0.706^2 \times 100\% = 49.9\%$$

Koefisien determinasi sebesar 49.9 % artinya bahwa kontribusi *BOP* dan Tingkat Suku Bunga terhadap Nilai Tukar Valuta Asing sebesar 49.9 % sedangkan sisanya sebesar 50.1 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pengujian korelasi sederhana diketahui koefisien korelasi sederhana *Balance Of Payment (BOP)* dengan Nilai Tukar Valuta Asing sebesar 0.365, ini menunjukkan hubungan yang positif lemah antara *Balance Of Payment (BOP)* dengan Nilai Tukar Valuta Asing. Uji signifikansi linier sederhana menunjukkan nilai dari  $t_{hitung} = 2.987 > t_{tabel} = 1.672$ , ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara *Balance Of Payment (BOP)* dengan Nilai Tukar Valuta Asing. Nilai koefisien determinasi sebesar 13,3% artinya bahwa Nilai Tukar Valuta Asing dipengaruhi oleh *Balance Of Payment (BOP)* sebesar 13.3% sedangkan sisanya sebesar 86.7% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil uji signifikansi tersebut menggambarkan bahwa *Balance Of Payment (BOP)* dapat digunakan untuk memprediksikan Nilai Tukar Valuta Asing pada Bank Indonesia atau dengan kata lain **H1 diterima**.

Nilai koefisien korelasi sederhana Tingkat Suku Bunga dengan Nilai Tukar Valuta Asing sebesar 0,669, ini menunjukkan hubungan yang positif kuat antara Tingkat Suku Bunga dengan Nilai Tukar Valuta Asing. Uji signifikansi linier sederhana menunjukkan nilai dari  $t_{hitung} = 6.850 > t_{tabel} = 1.672$ , ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara Tingkat Suku Bunga dengan Nilai Tukar Valuta Asing. Nilai koefisien determinasi sebesar 44,7 % artinya bahwa Nilai Tukar Valuta Asing dipengaruhi oleh Tingkat Suku Bunga sebesar 44.7 % sedangkan sisanya sebesar 55.3 % dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil uji signifikansi tersebut menggambarkan bahwa Tingkat Suku Bunga dapat digunakan untuk memprediksikan Nilai Tukar Valuta Asing pada Bank Indonesia atau dengan kata lain **H2 diterima**.

Berdasarkan pengujian korelasi berganda diketahui koefisien korelasi *Balance Of Payment (BOP)* dan Tingkat Suku Bunga dengan Nilai Tukar Valuta Asing sebesar 0,706, ini menunjukkan hubungan yang positif kuat antara *Balance Of Payment (BOP)* dan Tingkat Suku Bunga dengan Nilai Tukar Valuta Asing. Uji Signifikansi linier berganda menunjukkan nilai dari  $F_{hitung} = 28.381 > F_{tabel} = 4.01$  maka dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, antara *Balance Of Payment (BOP)* dan Tingkat Suku Bunga dengan Nilai Tukar Valuta Asing memiliki hubungan yang signifikan. Nilai koefisien determinasi sebesar 49.9% artinya bahwa Nilai Tukar Valuta Asing dipengaruhi oleh *Balance Of Payment (BOP)* dan Tingkat Suku Bunga sebesar 49.9% sedangkan sisanya sebesar 50.1 % dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil uji signifikansi tersebut menggambarkan bahwa Neraca Pembayaran atau *Balance Of Payment (BOP)* dan Tingkat Suku Bunga dapat digunakan untuk memprediksikan Nilai Tukar Valuta Asing pada Bank Indonesia atau dengan kata lain **H3 diterima**.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau saran untuk berbagai pihak, diantaranya yaitu untuk peneliti selanjutnya sebaiknya lebih memaksimalkan data laporan keuangan dengan menambah data observasi, menambah waktu pengamatan, sehingga akan menghasilkan tingkat signifikansi yang lebih akurat. Memperhitungkan faktor – faktor lain yang mempengaruhi Nilai Tukar Valuta Asing, selain faktor *Balance Of Payment (BOP)* dan Tingkat Suku Bunga seperti Inflasi, Tingkat rasio, Tingkat daya beli dan tukar masyarakat dll

**REFERENSI**

- Apridar. (2009). *Ekonomi Internasional: Sejarah, Teori, Konsep dan Permasalahan dalam Aplikasinya*, Edisi pertama, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Ardiansyah, Rudi. (2006). "Analisis Pengaruh Neraca Pembayaran Terhadap Nilai Tukar Rupiah". Skripsi. Bogor: Fakultas Ekonomi Dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor.
- Aulia Pohan. (2008). *Kerangka Kebijakan Moneter dan Implementasinya di Indonesia*. Jakarta: PT. Raya Grafindo Persada
- Boediono. (2008). *Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta
- Case, Karl E. dan Ray. C Fair. (2007). *Prinsip-Prinsip Ekonomi*, Edisi Kedelapan Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Christopher. (2008). *Mikro ekonomi Intermediate dan Aplikasinya*, edisi kedelapan, penerbit : Erlangga, Jakarta
- Dornbusch. R., Fischer S., And Richard Starz. (2008). *Makro Ekonomi*. Terjemahan oleh : Roy Indra Mirazudin, SE. Jakarta: PT. Media Global Edukasi
- Frank, J Fabossi. (2009). *Pasar dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat